

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik sebuah kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan positif dan sangat signifikan antara kepribadian narsisistik dengan kecanduan media sosial pada remaja diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi seseorang memiliki kepribadian narsisistik maka semakin tinggi ketergantungannya pada media sosial dan begitu pula sebaliknya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

##### **1. Bagi mahasiswa atau remaja**

Seluruh aktivitas dalam keseharian seorang remaja khususnya pada mahasiswa tidak bisa lepas dari penggunaan media sosial. Seorang remaja sebaiknya jika ingin terhindar dari sebuah kecanduan media sosial sebaiknya mampu mengendalikan ego dalam dirinya dalam hal ini yaitu sifat narsisistik seperti tidak terus-menerus mengharapkan pujian dari orang lain, tidak terlalu menonjolkan diri, belajar untuk memuji orang lain tidak hanya diri sendiri, mengembangkan empati, menghargai orang lain dan mengurangi perasaan iri hati dengan orang lain.

Memiliki sebuah sifat narsisistik sesungguhnya penting karena dapat meningkatkan ego dan harga diri, namun jika sifat narsisistik terlalu berlebihan pada jiwa seseorang akan menimbulkan berbagai dampak negatif seperti, rasa cinta diri sendiri yang ekstrim lalu menggunakan sarana media sosial dengan waktu yang tidak terkontrol sebagai *setting* untuk menumpahkan segala ambisi atau ego (narsisistik). Semakin tinggi seseorang memiliki sebuah kepribadian

narsistik maka kecanduan media sosialnya juga akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

## **2. Bagi peneliti lain**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan subjek yang berbeda umurnya atau pekerjaannya seperti orang dewasa yang berkerja dan dapat mengaitkan kecanduan media sosial dengan variabel lainnya.

